

TUGAS AKHIR (AR. 8210)

JUDUL:

TAMAN SENI DAN BUDAYA DAYAK DI KOTA SAMARINDA

TEMA :

ARSITEKTUR KONTEMPORER

Disusun oleh:

Agatha Vellyna Widodo Putri
21.22.020

Dosen Pembimbing:

Dr. Debby Budi Susanti, ST., MT.
Bayu Teguh Ujianto S.T., M.T.



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
SEMESTER GANJIL (2024-2025)



PROGRAM STUDI
ARSITEKTUR
FTSP ITN MALANG

TUGAS AKHIR (AR. 8210)

Dayak *Cultur-Art* Park

Taman Seni Budaya Dayak
di Kota Samarinda

Dosen Pembimbing :

1. Dr. Debby Budi Susanti, ST., MT.
2. Bayu Teguh Ujianto S.T., M.T.

Agatha Vellyna Widodo Putri
2122020

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Judul: TAMAN SENI DAN BUDAYA DAYAK DI KOTA SAMARINDA

Tema: ARSITEKTUR KONTEMPORER

Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Arsitektur (S.Ars.)

Disusun oleh:

AGATHA VELLINA WIDODO PUTRI
21.22.020

Tugas Akhir ini telah diperiksa oleh pembimbing, dan dipertahankan dihadapan penguji pada hari:
Kamis, 31-07-2025 dan dinyatakan diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana
Arsitektur (S.Ars.)

Menyetujui:

Pembimbing 1 : Dr. Debby Budi Susanti, S.T.,
M.T.
NIP.P. 1030500424.

Pembimbing 2 : Bayu Teguh Ujianto, S.T., M.T.
NIP.P. 1031500514.

Penguji 1 : Ir. Maranatha Wijayaningtyas, S.T.,
M.MT., Ph.D., IPU, ASEAN Eng.
NIP.P. 1031500523.

Penguji 2 : Hamka, S.T., M.T.
NIP.P. 1031500524.


.....

.....

.....

.....

Mengesahkan:

Ketua Program Studi Arsitektur



Ir. Gaguk Sukowiyono, M.T.
NIP.X. 1028500114.

PRODI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
2024/2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya penyusun dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir dengan judul “**TAMAN SENI DAN BUDAYA DAYAK DI KOTA SAMARINDA**” dengan tema “**ARSITEKTUR KONTEMPORER**” tepat pada waktunya.

Laporan ini disusun untuk melengkapi syarat-syarat dalam menyelesaikan pendidikan S-1 Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Teknologi Nasional Malang. Dalam penyusunan laporan ini tentunya tidak terlepas dari kesulitan-kesulitan dan masalah, namun berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak maka kesulitan-kesulitan dan masalah tersebut dapat teratasi. Untuk itu pada kesempatan ini penyusun menyampaikan terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Debby Budi Susanti, S.T., M.T. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir 1 dan Proposal Tugas Akhir yang telah membimbing dan mengarahkan saya selama penyusunan Laporan Tugas Akhir dan Proposal Tugas Akhir ini.
2. Bapak Bayu Teguh Ujianto S.T., M.T. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir 2 yang telah membimbing dan mengarahkan saya selama penyusunan Laporan Tugas Akhir.
3. Bapak Moh. Syahru Romadhon Sholeh, S.T., M.Ars. selaku Dosen Pembimbing Proposal Tugas Akhir yang telah membimbing dan mengarahkan saya selama penyusunan Proposal Tugas Akhir ini.
4. Ibu Ir. Maranatha Wijayaningtyas, S.T., M.MT., Ph.D, IPU, ASEAN Eng. selaku Dosen Penguji 1 Tugas Akhir.
5. Bapak Hamka, ST., MT. selaku Dosen Penguji 2 Tugas Akhir.
6. Keluarga dan teman-teman yang telah memberikan dukungan dan semangat selama penyusunan Laporan Tugas Akhir ini.
7. Orang terdekat yang senantiasa memberikan dukungan moral, motivasi, serta pendampingan selama proses penyusunan Laporan Tugas Akhir ini.

Sangat disadari dalam penyusunan laporan ini masih terdapat kekurangan karena keterbatasan pengetahuan, pengalaman, dan waktu penyusunan. sehingga kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan karya tulis ini. Akhir kata semoga Laporan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Malang, 25 Agustus 2025

Penyusun



Agatha Vellyna Widodo Putri

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Agatha Vellyna Widodo Putri

NIM : 21.22.020

Program Studi : Arsitektur

Fakultas : Teknik Sipil dan Perencanaan

Institut : Institut Teknologi Nasional Malang

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya dengan judul :

TAMAN SENI DAN BUDAYA DAYAK, DI KOTA SAMARINDA

Tema

ARSITEKTUR KONTEMPORER

Adalah hasil karya sendiri, bukan merupakan karya orang lain serta tidak mengutip atau menyadur dari hasil karya orang lain kecuali disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada tekanan dan/atau paksaan dari pihak manapun dan apabila di kemudian hari tidak benar, maka saya bersedia mendapatkan sangsi sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku

Malang, 16 Februari 2026

Yang Membuat Pernyataan



Agatha Vellyna Widodo Putri

ABSTRAKSI

Taman Seni dan Budaya Dayak di Kota Samarinda dirancang sebagai ruang publik untuk pelestarian dan pengembangan budaya Dayak yang responsif terhadap perkembangan kota. Perancangan ini menggunakan metode Concept-Based Design dengan pendekatan top-down berdasarkan Plowright (2014), yang menempatkan konsep budaya sebagai dasar pembentukan ruang. Tema arsitektur kontemporer diterapkan mengacu pada Schirmbeck (1988), dengan penekanan pada kebebasan berekspresi, keterbukaan ruang, serta keselarasan fungsi, bentuk, dan lingkungan, yang diperkuat oleh prinsip fleksibilitas ruang (Hilberseimer, 1964), hubungan ruang dalam dan luar (Jencks, 2002), serta kenyamanan dan integrasi teknologi (Moussavi, 2011). Konsep tapak mengadaptasi tata ruang Rumah Lamin ke dalam zoning publik–semi publik–privat, sementara konsep bentuk dan interior diwujudkan melalui gubahan massa geometris yang dinamis, transparansi ruang, serta penggunaan material kaca dan kayu. Sistem utilitas dirancang secara terintegrasi untuk mendukung kenyamanan, keamanan, dan keberlanjutan kawasan, sehingga diharapkan mampu memperkuat identitas Kota Samarinda serta mendukung aktivitas budaya dan ekonomi kreatif secara berkelanjutan.

Kata kunci : Taman Seni dan Budaya, Arsitektur Kontemporer, Budaya Dayak, Concept-Based Design, Kota Samarinda

ABSTRACT

The Dayak Art and Cultural Park in Samarinda City is designed as a public space for the preservation and development of Dayak culture in response to urban growth. The design applies a Concept-Based Design method with a top-down approach based on Plowright (2014), using cultural values as the basis for spatial and site formation. The contemporary architectural theme refers to Schirmbeck (1988), emphasizing freedom of expression, spatial openness, and harmony between function, form, and the environment. The site concept adapts the spatial principles of the Lamin House, translated into public, semi-public, and private zoning. Dynamic geometric massing expresses the form concept, while the interior emphasizes transparency, comfort, and visual warmth through glass and wood materials. Integrated utility systems support comfort, safety, and environmental sustainability. Through this contemporary approach grounded in local wisdom, the park is expected to strengthen Samarinda City's identity and support sustainable cultural, social, and creative economic activities.

Keywords : Art and Cultural Park, Contemporary Architecture, Dayak Culture, Concept-Based Design, Samarinda City

Daftar Isi:

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Gambar	iii
Daftar Tabel	iv
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	01
1.2 Rumusan Masalah	03
1.3 Tujuan Proyek	03
1.4 Manfaat Proyek	03
1.5 Batasan Proyek	03
BAB 2 PEMAHAMAN OBJEK RANCANG	
2.1 Kajian Objek	04
2.2 Kajian Preseden	28
BAB 3 ANALISIS RANCANGAN	
3.1 Kajian Tapak	30
BAB 4 PROGRAM RANCANGAN	
4.1 Analisis Pengguna dan Aktivitas	41
4.2 Diagram Aktivitas Pengguna	42
4.3 Kebutuhan Fasilitas Ruang	46
4.4 Program Ruang	53
BAB 5 PENDEKATAN DAN METODE PERANCANGAN	
5.1 Kajian Pendekatan dan Tema Rancang	56
5.2 Studi Preseden Pendekatan <i>Eco-Technology</i>	58
5.3 Metode Perancangan	60
BAB 6 ANALISIS DAN KONSEP PERANCANGAN	
6.1 Latar Belakang Ide Gagasan	62
6.2 Kajian Ide Gagasan	63
6.3 Skema Konsep Rancangan	64
6.4 Konsep Rancangan	64
6.5 Analisis Implementasi Konsep Perancangan	70
BAB 7 VISUALISASI RANCANGAN	
7.1 Skematik Rancangan Tapak	71
7.2 Skematik Rancangan Bangunan	84
7.3 Rancangan Bangunan	100

Daftar Tabel:

2.1 Rekapitulasi Fungsi Ruang Rumah Lamin	08
2.2 Kategori Utama Ruang Pertunjukan	09
2.3 Kesimpulan Komparasi Objek Preseden	16
2.4 Kesimpulan Komparasi Objek Preseden	17
3.1 Pemilihan Kriteria Tapak	20
3.2 Point Alternatif Tapak 1	21
3.3 Point Alternatif Tapak 2	22
3.4 Hasil Poin Tapak 1	23
3.5 Hasil Poin Tapak 2	23
4.1 Rincian Teknis Tarian Dayak	30
4.2 Klasifikasi Kebutuhan Ruang Gedung Pertunjukan	34
4.3 Klasifikasi Kebutuhan Ruang Ruang <i>Exhibiton Hall</i>	34
4.4 Klasifikasi Kebutuhan Ruang Ruang Pusat Kerajinan	35
4.5 Klasifikasi Kebutuhan Ruang Ruang <i>Amphitheatre</i>	35
4.6 Klasifikasi Kebutuhan Ruang Ruang Sanggar Tari dan Musik	35
4.7 Klasifikasi Kebutuhan Ruang Ruang <i>Foodcourt</i>	35
4.8 Klasifikasi Kebutuhan Ruang Ruang Mushola	36
4.9 Klasifikasi Kebutuhan Ruang Ruang Pos Jaga	36
4.10 Klasifikasi Kebutuhan Ruang Ruang Servis	36
4.11 Rekapitulasi Program Ruang	39
4.12 Fasilitas Utama : Gedung Pertunjukan	40
4.13 Fasilitas Utama : <i>Exhibition Hall</i>	41
4.13 Fasilitas Utama : <i>Exhibition Hall</i>	41
4.14 Fasilitas Utama : Pusat Kerajinan	41
4.15 Fasilitas Utama : <i>Amphitheatre</i>	41
4.16 Fasilitas Pennjang : Sanggar Tari	42
4.17 Fasilitas Pennjang : <i>Foodcourt</i>	42
4.18 Fasilitas Pennjang :Servis	42
5.1 Kesimpulan Preseden Konsep	47

Daftar Gambar:

1.1 Festival Mahakam 2024	2	3.12 Data Vegetasi	27	6.27 Main Entrance dan Out	58
1.2 Antusias Festival Mahakam 2024	2	3.13 Sistem Drainase	27	6.28 Drop Off	58
1.3 Festival Mahakam 2024 dibuka	2	3.14 Listrik & Telepon	27	6.29 Pola Sirkulasi Radial	58
		3.15 Data Demografi	27	6.30 Sirkulasi dalam tapak	58
2.1 Koentjaraningrat	4	4.1 Penari	28	7.1 Tapak	61
2.2 Masyarakat Suku Dayak	5	4.2 Pemusik	29	7.2 Zoning Makro	62
2.3 Detail Ukiran dan Patung pada Usei	6	4.3 Tarian Hudoq	29	7.3 Zoning Messo Horizontal	63
2.4 Motif Burung Enggang pada Usei	6	4.4 Tarian Gantar	29	7.4 Tata Massa	64
2.5 Layout Rumah Adat Lamin	7	4.5 Tarian Enggang	29	7.5 Sirkulasi Kendaraan	65
2.6 Ragam Ornamen Motif Dayak	7	4.6 Tarian Perang	29	7.6 Sirkulasi Manusia	66
2.7 Ukiran Dayak Bahau	8	4.7 Tarian Gong	30	7.7 Blokplan	67
2.8 Ukiran Dayak Tunjung	8			7.8 Utilitas Air Bersih	68
2.9 Ukiran Dayak Kenyah	8	5.1 Ludwig Hilberseimer	43	7.9 Utilitas Pemadam Kebakaran	69
2.10 Ruang Pertunjukan	9	5.2 Charles Jencks	44	7.10 Utilitas Persampahan	70
2.11 Ruang Teater	9	5.3 <i>Sydney Opera House</i>	45	7.11 Lanskap Parkiran	71
2.12 Ruang Galeri	9	5.4 <i>Sydney Opera House Front</i>	45	7.12 <i>Hardscape</i>	72
2.13 <i>Exhibition Hall</i>	10	5.5 <i>Heydar Aliyev Centre</i>	46	7.13 <i>Softscape</i>	73
2.14 Pusat Kerajinan	11	5.6 T. Depan <i>Heydar Aliyev Centre</i>	46	7.14 Vegetasi	74
2.15 Sanggar Tari dan Musik	11	5.7 Alur Kerangka Dalam Metode <i>Concept Based</i>	48	7.15 Zoning Messo Lantai 1	75
2.16 <i>Amphitheatre</i>	11	5.8 Objek Bangunan Kontemporer	49	7.16 Zoning Messo Lantai 2	76
2.17 Taman Budaya Yogyakarta	11			7.17 Zoning Messo Lantai 3	76
2.18 Taman Werdhi Budaya Bali	11	6.1 Objek Bangunan Budaya	50	7.18 Olah Bentuk Gedung Utama	77
2.19 Objek Preseden 1 : Taman Budaya Yogyakarta	12	6.2 Tari Hudoq dan Rumah Lamin	50	7.19 Olah Bentuk Foodcourt	77
2.20 Elemen Desain pada Fasad	12	6.3 Rumah Lamin	50	7.20 Struktur Utama Gedung Utama	78
2.21 <i>Concert Hall</i> pada Taman Budaya Yogyakarta	13	6.4 Bangunan Kontemporer	50	7.21 Konsep Ruang Pameran pada <i>Exhibition Hall</i>	79
2.22 Societet Militair	13	6.5 Denah Rumah Lamin	52	7.22 Konsep Ruang Latihan pada Sanggar Tari dan Musik	80
2.23 Ruang Pameran	13	6.6 Lanskap	52	7.23 Diagram Vertikal Air Bersih Gedung Utama	81
2.23 <i>Amphitheatre</i>	13	6.7 Rumah Lamin	52	7.24 Potongan Utilitas Air Bersih	81
2.24 Taman Werdhi Budaya Bali	14	6.8 <i>Plaza</i>	52	7.25 Diagram Vertikal Pemadam Gedung Utama	82
2.26 Panggung Terbuka Ardha Candra	15	6.9 Fasad Bangunan Dominan Kaca	53	7.26 Potongan Utilitas Pemadam Kebakaran	82
2.27 Gedung Ksirarnawa	15	6.10 Fasad Bangunan Dinamis	53	7.27 Utilitas Pencahayaan pada Ruang Pameran	83
2.28 Gedung Pameran Utama	15	6.11 Fasad Bangunan Bata	53	7.28 Diagram Vertikal Persampahan Gedung Utama	84
2.29 <i>Layout Plan</i> Taman Werdhi Budaya Bali	15	6.12 Fasad Bangunan Dominan Beton	53	7.29 Material Utama Gedung Utama	85
2.30 <i>Islamic Center</i> Samarinda	18	6.13 Fasad Bangunan Dominan Kayu	53	7.30 <i>Siteplan</i>	86
		6.14 Kaca Pada Ruangan	54	7.31 <i>Layout Plan</i>	87
		6.15 Panel Kayu	54	7.32 Denah Gedung Utama Lantai 1	88
3.1 Tapak 1	21	6.16 Aplikasi Roster	54	7.33 Denah Gedung Utama Lantai 2	89
3.2 Tapak 2	22	6.17 Taman	55	7.34 Denah Gedung Utama Lantai 3	90
3.3 Tapak yang dipilih	24	6.18 Paving <i>Grass</i>	55	7.35 Tampak Gedung Utama	91
3.4 Tapak yang dipilih	24	6.19 Air Mancur	55	7.36 Visualisasi Gedung Utama	92
3.5 Sirkulasi Kendaraan	25	6.20 Jalur Kerikil	55	7.37 Denah Foodcourt	93
3.6 Ukuran & Jenis Jalan Utama	25	6.21 Skema Pondasi <i>Bore-Pile</i>	56	7.38 Tampak Foodcourt	94
3.7 Ukuran & Jenis Jalan Utama II	25	6.22 Detail <i>Bore-Pile</i>	56	7.39 Visualisasi Foodcourt	95
3.8 Ukuran & Jenis Jalan Utama Alternatif	25	6.23 Layout Rumah Lamin	57	7.40 Denah Sanggar Tari dan Musik	96
3.9 Data <i>View</i>	25	6.24 Data Aksesibilitas	57	7.41 Tampak Sanggar Tari dan Musik	97
3.10 Konteks Tapak	26	6.24 Data Aksesibilitas	57	7.42 Visualisasi Sanggar Tari dan Musik	98
3.11 Pola Lingkungan	26	6.25 Tata Massa Pada Tapak	57	7.43 Denah dan Tampak Mushola	99
		6.26 Sirkulasi pada Tapak	57	7.44 Visualisasi Mushola	100
				7.45 Detail Struktur Gedung Utama	101